

**AN ANALYSIS OF SEVENTH GRADE STUDENTS' ABILITY
TO UNDERSTAND THE SIMPLE PRESENT TENSE
AT SMP N 20 KOTA KUPANG**

ABSTRACT

Students

Celine Rosalina Seko

Supervisor1

Naniana N Benu

Supervisor 2

Alfred Snae

This study was done because many VII grade students still have trouble understanding and using the simple present tense correctly in English. The research questions this study looked at were: (1) To what extent do seventh grade students at SMP N 20 Kupang understand the Simple Present Tense? (2) What factors contribute to the student's ability in understanding the simple present tense? The goal of this research was to look at the grammar mistakes students make when using the simple present tense and to find good ways to teach it. This study used a qualitative descriptive method, and data was collected through written tests (pre-test and post-test), documents, and watching students. The results showed that the most common mistakes were misformation (41.8%) and omission (34.4%). These mistakes happened because students didn't understand subject-verb agreement, their first language got in the way, and they didn't have enough practice in real situations. After using teaching methods that focused on errors and gave specific exercises, the number of mistakes decreased in the post-test. The study concluded that using a communicative approach that teaches in context helps students understand the simple present tense better. The study gave advice to teachers, students, schools, and future researchers to make grammar learning more effective.

Keywords: *simple present tense, grammar errors, error analysis, seventh-grade students, SMPN 20 Kupang*

**AN ANALYSIS OF SEVENTH GRADE STUDENTS' ABILITY
TO UNDERSTAND THE SIMPLE PRESENT TENSE
AT SMP N 20 KOTA KUPANG**

ABSTRAK

Students	Supervisor1	Supervisor 2
<i>Celine Rosalina Seko</i>	<i>Naniana N Benu</i>	<i>Alfred Snae</i>

Penelitian ini dilakukan karena banyak siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan tense present simple dengan benar dalam bahasa Inggris. Pertanyaan penelitian yang diteliti dalam studi ini adalah: (1) Sejauh mana siswa kelas VII di SMP N 20 Kupang memahami tense present simple? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami tense present simple? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan tata bahasa yang dibuat siswa saat menggunakan tense present simple dan menemukan metode pengajaran yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan data dikumpulkan melalui tes tertulis (pre-test dan post-test), dokumen, dan pengamatan terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling umum adalah kesalahan bentuk (41,8%) dan kelalaian (34,4%). Kesalahan ini terjadi karena siswa tidak memahami kesesuaian subjek-kata kerja, bahasa ibu mereka mengganggu, dan mereka tidak memiliki cukup latihan dalam situasi nyata. Setelah menggunakan metode pengajaran yang berfokus pada kesalahan dan memberikan latihan spesifik, jumlah kesalahan berkurang pada post-test. Studi ini menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif yang mengajarkan dalam konteks membantu siswa memahami tense sederhana sekarang dengan lebih baik. Studi ini memberikan saran kepada guru, siswa, sekolah, dan peneliti masa depan untuk membuat pembelajaran tata bahasa lebih efektif.

Kata Kunci : *simple present tense, kesalahan grammar, analisis kesalahan, subjek kelas VII, SMPN 20 Kupang*